

THE ROLE OF MUHAMMAD SANI IN THE DEVELOPMENT OF INFRASTRUCTURE IN KARIMUN DISTRICT 2001-2005

Marzanizam*, Prof. Dr. Isjoni M. Si, Dra. Bedriati Ibrahim M.si*****

Email: marzanizam1234@gmail.com, Isjoni@yahoo.com, bedriatiibrahim@gmail.com

Cp: 085218012553

**History Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University**

Abstract: *Muhammad Sani was a figure of infrastructure development in Karimun District in 2001-2005 when he served as the first definitive Regent in Karimun Regency. The purpose of this study was to find out the life history of Muhammad Sani, to find out what infrastructure development was built by Muhammad Sani in Karimun Regency, to find out the obstacles and challenges of Muhammad Sani in the construction of infrastructure in Karimun District, to find out the community's response to infrastructure development carried out Muhammad Sani in Karimun District. The method used in this research is qualitative method. Data obtained from the results of interviews were then analyzed in their own language. The research location is Karimun Regency, Riau Islands Province. This research began to be carried out since the beginning of this research title was submitted until this thesis was finished. Data collection techniques used are documentation techniques, library study techniques, interview techniques. The results of the study show that Muhammad Sani has a role in advancing development in the field of infrastructure in Karimun Regency. Muhammad Sani has done a lot of infrastructure development in the field of government building infrastructure, health infrastructure, education infrastructure, transportation infrastructure, religious infrastructure, and sports infrastructure. The development that Muhammad Sani had done gave a lot of benefits to Karimun Regency which was a district that had just been expanded at that time.*

Keywords: *Muhammad Sani, Infrastructure Development, Karimun Regency*

PERANAN MUHAMMAD SANI DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KABUPATEN KARIMUN TAHUN 2001-2005

Marzanizam*, Prof. Dr. Isjoni M. Si, Dra. Bedriati Ibrahim M.si*****

Email: marzanizam1234@gmail.com, Isjoni@yahoo.com, bedriatiibrahim@gmail.com

Cp: 085218012553

**Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstrak: Muhammad Sani adalah seorang tokoh pembangunan infarastruktur di Kabupaten Karimun pada tahun 2001-2005 dimasa beliau menjabat sebagai Bupati definitive pertama di Kabupaten Karimun. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui riwayat hidup Muhammad Sani, Untuk mengetahui apa saja pembangunan infrastruktur yang dibangun Muhammad Sani di Kabupaten Karimun, Untuk mengetahui hambatan dan tantangan Muhammad Sani dalam pembangunan infrasrtuktur di Kabupaten Karimun, Untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur yang dilakukan Muhammad Sani di Kabupaten Karimun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dianalisis dengan bahasa sendiri. Adapun lokasi penelitian adalah Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau. Penelitian ini mulai dilaksanakan sejak awal judul peneliti ini diajukan sampai skripsi ini selesai. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, teknik studi pustaka, teknik wawancara. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Muhammad Sani memiliki peranan dalam memajukan pembangunan di bidang insfrastruktur di Kabupaten Karimun. Muhammad sani telah banyak melakukan pembangunan insfrastruktur di bidang prasarana gedung pemerintahan, prasarana kesehatan, prasarana pendidikan, prasarana transportasi, prasarana keagamaan, dan prasarana olahraga. Pembangunan yang telah Muhammad Sani lakukan banyak memberikan manfaat terhadap Kabupaten Karimun yang merupakan kabupaten yang baru saja dimekarkan pada saat itu.

Kata Kunci : Muhammad Sani, Pembangunan Infrastruktur, Kabupaten Karimun

PENDAHULUAN

Kabupaten Karimun merupakan se buah pulau kecil yang berada di perbatasan antara Indonesia dengan negara tetangga Singapura dan Malaysia. Karena kedekatannya dengan kedua negara tetangga tersebut, menjadikan Kabupaten Karimun sebagai salah satu tujuan wisata mancanegara serta tempat transit bagi warga pulau sekitarnya yang ingin menuju ke Singapura maupun Malaysia. Kabupaten Karimun sendiri memiliki luas wilayah sekitar 7.984 km², dengan luas daratan 1.524 km² dan luas lautan 6.460 km². Terdiri dari 245 pulau, dengan 73 diantaranya berpenghuni.¹

Kabupaten Karimun yang dikenal saat ini adalah salah satu kabupaten yang dimekarkan oleh Provinsi Riau pada tanggal 12 Oktober 1999, berdasarkan UU No. 53 Tahun 1999 tentang pemekaran Kabupaten Kepulauan Riau menjadi 3 Kabupaten, yaitu Kabupaten Kepulauan Riau, Kabupaten Karimun, dan Kabupaten Natuna. Kabupaten Karimun pada saat itu terdiri dari tiga wilayah Kecamatan, yaitu Kecamatan Karimun, Kecamatan Moro, dan Kecamatan Kundur.²

Kabupaten Karimun pada tahun 1999 yang pada saat itu merupakan daerah yang baru dimekarkan oleh Provinsi Riau dipimpin oleh seorang pejabat bupati yang diusulkan oleh tokoh-tokoh masyarakat Karimun pada saat itu. Pejabat bupati tersebut adalah seorang putra daerah Karimun yaitu, Muhammad Sani yang sekaligus merangkap sebagai Inspektur Wilayah Provinsi Riau pada saat itu. Namun masa jabatannya sebagai pejabat bupati hanya berlansung selama satu tahun, setelah dipanggil untuk kembali ke Inspektorat Provinsi Riau. Pada tahun 2001, Muhammad Sani mengundurkan diri sebagai Inspektur Wilayah Provinsi Riau karena akan bertarung dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Bupati Karimun.

Tokoh yang terkenal dengan gerakan Empat Azamnya dalam membangun Karimun yang merupakan daerah tanah kelahirannya ini telah membawa daerah yang dulunya terbatas dari segi infrastruktur menjadi daerah yang maju. Karimun harus semangkin maju dan masyarakatnya harus sejahtera. Tekad itu Muhammad Sani tanamkan dalam dirinya. Untuk memperjelas pembangunan Karimun, tahun 2003 dirumuskanlah suatu pernyataan tekad yang disebut “ Empat Azam Pembangunan Kabupaten Karimun”. Adapaun bunyi dari Empat Azam Pembangunan Karimun itu adalah:

1. Azam Iman dan Takwa
2. Azam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kerakyatan
3. Azam Sumber Daya Manusia
4. Azam Seni dan Budaya.³

Sektor infrastruktur terus mengalami pertumbuhan. Sehingga dalam waktu kepemimpinannya Muhammad Sani dianugerahi Satya Lencana Bintang Melati pada

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Karimun, diakses pada tanggal 21 Oktober 2017, pukul 20.30

² Galba, Sindu, dkk.. *Sejarah Daerah Kabupaten Karimun* .(Karimun: Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Karimun, 2001), hlm 12

³ Muhammad Sani. *Untung Sabut* (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2011) hlm.134

tahun 2003 dan Satya Lencana Pembangunan pada tahun 2004 dari Presiden Republik Indonesia.⁴

Dengan begitu banyaknya peranan Muhammad Sani dalam pembangunan di Kabupaten Karimun maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peranan Muhammad Sani dalam Pembangunan Infrastruktur di Kabupaten Karimun pada tahun 2001-2005”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu kerja untuk memahami suatu objek penelitian yang sistematis dan intensif dari pelaksanaan penelitian ilmiah, guna memperoleh kebenaran yang optimal. Apa yang dimaksud dengan metode ialah patokan dalam meneliti dan menceritakan sejarah yang akan memberikan batasan dan sasaran yang jelas dalam usaha yang melukiskan hari atau masa lampau.

Dalam penelitian tentang peranan Muhammad Sani dalam pembangunan infrastruktur di Kabupaten Karimun ini penulis menggunakan metode sejarah. Metode sejarah dapat diartikan sebagai suatu proses yang meliputi pengumpulan data dan penafsiran gejala-gejala peristiwa atau gagasan yang timbul di masa lalu guna menemukan generalisasi yang berguna untuk memahami situasi sekarang serta meramalkan perkembangan yang akan datang.

Metode sejarah adalah sekumpulan prinsip dan aturan yang memberikan bantuan secara efektif untuk mengumpulkan bahan-bahan bagian sejarah, menilai secara kritis dan kemudian menyajikan suatu sintesa dan hasil-hasilnya dalam bentuk tertulis. Dalam hal ini diperlukan proses mencari dan menentukan sumber diuji dan dinilai secara kritik ekstern dan intern, data dan faktanya dirangkaikan dan kemudian diinterpretasikan dan dituangkan dalam penulisan sejarah.⁵

Tujuan dari metode sejarah adalah untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi serta mensistensikan bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat.

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang akan dilakukan peneliti adalah dengan mengumpulkan dokumen-dokumen atau bukti nyata (objektif) yang bisa digunakan untuk mengetahui kenyataan dari suatu peristiwa yang pernah terjadi oleh tokoh yang diteliti, dokumen-dokumen tersebut seperti sebuah catatan harian, lukisan-lukisan, gambar-gambar, piagam-piagam penghargaan, surat keputusan suatu lembaga atau pemerintah dan lain-lain. Peneliti akan berusaha memperoleh dokumentasi-dokumentasi tersebut langsung dari keluarga atau instansi yang pernah menjadi tempat kerja tokoh yang akan

⁴Indopolitika.com,”Gubernur Kepri Muhammad Sani; Anak Petani yang Bersinar”, <http://indopolitika.com/gubernur-kepri-muhammad-sani-anak-petani-yang-bersinar/>, pada tanggal 08 April 2017 pukul 14.20

⁵ Wina Sanjaya. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 147

teliti, atau dokumentasi pada foto atau gambar yang berada di dalam buku-buku, majalah, dan internet.

2. Teknik Studi Pustaka

Peneliti akan melakukan pengumpulan data didalam penelitian ini dengan mempelajari buku-buku atau bacaan lain yang berkaitan dan memiliki sumber-sumber data yang dibutuhkan dalam penulisan sebuah penelitian ini. Data-data yang dibutuhkan bisa diperoleh dari buku-buku, majalah, artikel-artikel dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ini akan dilakukan peneliti dalam pengumpulan data yang berguna untuk penulisan karya ilmiah ini dengan cara mewawancarai beberapa informan yang dianggap mengetahui dan bisa memberikan data yang akurat dan autentik terkait penelitian yang dilakukan penulis. Pada pelaksanaannya, wawancara akan dilakukan secara langsung berhadapan dengan informan, dan akan tetapi wawancara juga akan dilakukan secara tidak langsung apabila penulis tidak berkesempatan berhadapan langsung dengan informan, yaitu dengan cara mengirimkan atau memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab oleh informan pada kesempatan lain.

TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penulisan ini penulis mengelompokkan hasil wawancara yang sama dari berbagai sumber yang telah didapatkan, selanjutnya penulis membuat suatu sistematis penulisan dari berbagai sumber yang dimiliki. Setelah itu penulis menganalisa data yang telah didapatkan melalui wawancara, catatan sejarah, buku-buku yang memiliki relevansinya dan sumber-sumber sejarah lainnya. Penulis juga menafsirkan hasil dari pengelompokan yang dilakukan secara sistematis menjadi sebuah kesimpulan. Dalam pengolahan data, penulis menggunakan analisis kualitatif yaitu setelah data terkumpul diklasifikasikan kedalam kategori-kategori data dan data tersebut dihubungkan satu data dengan data lain sehingga diperoleh gambaran utuh tentang masalah yang diteliti. Melalui langkah-langkah tersebut didapatkan data-data yang dikehendaki sebagai sumber penelitian ini sehingga dapat diungkapkan segala peristiwa atau kejadian yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

HASIL PENELITIAN

A. RIWAYAT HIDUP MUHAMMAD SANI

Orang tua Muhammad Sani adalah keluarga petani yang tinggal di sebuah daerah yang bernama Parit Mangkil, Desa Sungai Ungar, Kecamatan Kundur, Kabupaten Karimun. Mayoritas masyarakat Parit Mangkil bertopang hidup pada hasil perkebunan mereka. Ayah Muhammad Sani bernama Subakir dan ibu bernama Tumirah. Kesuksesan Muhammad Sani adalah hasil dari didikan keras oleh Subakir sebagai seorang ayah agar selalu berkerja keras dan bersungguh-sungguh dalam hidup.

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Muhammad Sani didalam sebuah buku yang berjudul Untung Sabut , beliau mengatakan :

Kesungguhan itu terbina sejak kecil. Itu semua karena sikap keras Bapak, H.Subakir, dalam mendidik saya kakak-beradik. Saya ditekankan harus penuh kesungguhan dalam melakukan apa pun, kapan pun. Pohon inai didepan rumah menjadi saksi begitu kerasnya Bapak mendidik saya. Diikat pada sebatang pohon inai, karena malas kesekolah, bukanlah hal yang langka. Begitu juga kalau tak mau mengaji.⁶

Muhammad Sani adalah putra kelahiran Kundur pada tanggal 11 Mei 1942. Masa kecil Muhammad Sani tidak jauh berbeda seperti anak-anak lainnya yang tinggal di kampung pada umumnya. Muhammad Sani pun memulai pendidikan dasarnya di sebuah Sekolah Rakyat (SR) yang berada di Parit Mangkil. Pada tahun 1957, Muhammad Sani melanjutkan pendidikannya di sebuah Sekolah Menengah Pertama Partikelir di Tg Batu. Kemudian, pada tahun 1961 Muhammad Sani melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Pekanbaru. Beliau juga melanjutkan pendidikannya di Kursus Dinas C (KDC) dan APDN Pekanbaru.

Muhammad Sani adalah seorang birokrat sukses yang memulai karirnya dari nol. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara Azhar Hasyim yang mengatakan :

“Muhammad Sani yang saya kenal adalah seorang birokrat murni. Seorang anak petani yang hidup susah yang kemudian berhasil sukses. Hebatnya Muhammad Sani adalah, beliau memulai karier nya dari titik nol. Dari seorang pembuat amplop di camat Bintan Timur, kemudian bisa sukses menjadi seorang Gubernur. Saya pikir, ini yang membedakan Muhammad Sani dengan birokrat-birokrat lainnya.”⁷

Muhammad Sani menghembuskan napas terakhirnya pada tanggal 8 April 2016 di Rumah Sakit Abdi Waluyo, Jakarta. Dan kemudian beliau di makamkan di Makam Pahlawan Tanjungpinang sebagai bentuk penghormatan terakhir kepada beliau atas jasa-jasa yang telah beliau berikan kepada Kepulauan Riau.

B. PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR YANG DIBANGUN MUHAMMAD DI KABUPATEN KARIMUN

Muhammad Sani sebagai Bupati Kabupaten Karimun pada tahun 2001. Muhammad Sani memulai pembangunannya di segala bidang. Fasilitas-fasilitas infrastruktur sebagai pendukung pelaksanaan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan mulai dibangun oleh Muhammad Sani. Perencanaan-perencanaan pembangunan mulai di susun oleh Muhammad Sani di Kabupaten Karimun. Muhammad Sani di katakan sebagai peletak pondasi awal pembangunan Kabupaten Karimun. Sebagaimana diperkuat dari hasil wawancara dengan Aries Fhariandi yang mengatakan :

⁶ Muhammad Sani, op.cit. hlm 7

⁷ (Wawancara dengan Azhar Hasyim tanggal 22 Februari 2018)

*Pak Sani itu, sebenarnya sebagai peletak pondasi pembangunan yang pertama di Kabupaten Karimun, karena beliau adalah Pjs. Bupati Karimun yang pertama setelah dimekarkan, kemudian Bupati definitif yang pertama di Kabupaten Karimun. Pada saat itu di mulailah tonggak-tonggak pembangunan di Kabupaten Karimun oleh Pak Sani.*⁸

Muhammad Sani telah membangun infrastruktur di Kabupaten Karimun pada masa jabatannya. Pembangunan infrastruktur yang telah beliau bangun antara lain :

- a. Pembangunan Gedung dan Fasilitas Pemerintahan
- b. Pembangunan Prasarana Pendidikan
- c. Pembangunan Prasarana Kesehatan
- d. Pembangunan Prasarana Transportasi
- e. Pembangunan Prasarana Keagamaan
- f. Pembangunan Prasarana Olahraga

C. Hambatan dan Tantangan Muhammad Sani dalam pembangunan Infrastruktur di Kabupaten Karimun

Pada masa pemerintahan Muhammad Sani di Kabupaten Karimun, banyak hambatan dan tantang yang beliau alami untuk membangun daerah yang baru dimekarkan tersebut. hambatan dan tantangan yang Muhammad Sani alami antara lain adalah kondisi wilayah Kabupaten Karimun yang merupakan daerah kepulauan.

Dari hasil wawancara dengan Aries Fhariandi juga menambahkan :
*Kemudian, hambatan dan kendala juga dialami adalah, Pak Sani itu memimpin di awal priode, tentunya transisi dari kecamatan ke Kabupaten itu, pertama finansialnya itu masih terbatas. Yang saya tau, APBD Kabupaten Karimun pada saat kepemimpinan Pak Sani itu dibawah 500 miliar. Itu menjadi tantangan sendiri dalam kita membangun. Dan Pak Sani bisa melewati itu, dengan anggaran terbatas beliau bisa meletakkan pondasi pembangunan awal di Kabupaten Karimun.*⁹

Dari penjelasan diatas juga dapat kita ketahui, hambatan dan kendala yang juga harus di hadapi Muhammad Sani adalah permasalahan finansial. Kabupaten Karimun yang merupakan daerah yang baru saja dimekarkan memiliki APBD daerah yang masih sedikit, yaitu dibawah 500 miliar. Namun beliau masih tetap bisa memaksimalkan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Karimun pada saat itu.

Kemudian hambatan dan tantangan yang di alami Muhammad Sani yaitu penolakan-penolakan dari masyarakat atas kebijakan pembangunan yang ingin beliau lakukan di Kabupaten Karimun. Seperti yang dijelaskan Muhammad Sani di dalam bukunya. Beliau mengatakan :

⁸ (Wawancara dengan Aries Fhariandi tanggal 20 Februari 2018)

⁹ (Wawancara dengan Aries Fhariandi tanggal 20 Februari 2018)

Kelompok-kelompok yang menentang saya tetap bermunculan. Ada yang menamakan kelompok empat, kelompok dua belas, kelompok mahasiswa. Suara-suara negative penolakan pembangunan Karimun terus mereka dengungkan. Namun, itu bukan masalah. Dengungan suara itu membuat saya intropeksi dan melakukan perbaikan terhadap segala hal. Tetap saya jelaskan kepada mereka tujuan pembangunan yang dilakukan. Mereka bukan musuh. Saya tak pernah mencari musuh.¹⁰

D. Tanggapan masyarakat Kabupaten Karimun terhadap pembangunan infrastruktur yang dilakukan Muhammad Sani

Pembangunan-pembangunan infrastruktur yang telah di bangun Muhammad Sani di Kabupaten Karimun memang telah banyak memberikan perubahan dan kemajuan pada wajah Kabupaten Karimun. Namun, pembangunan yang telah beliau lakukan tentu mendapatkan tanggapan yang berbeda-beda dari masyarakat Kabupaten Karimun.

Dari hasil wawancara dengan tokoh masyarakat Kabupaten Karimun, yaitu Abdul Malik, beliau mengatakan ;

Pembangunan yang dilakukan Muhammad Sani sangat baik, karena sangat membantu masyarakat. Contohnya, dibidang kesehatan, dibangun rumah sakit yang megah dan fasilitas yang lengkap, sehingga masyarakat tidak perlu jauh-jauh untuk berobat keluar negeri atau keluar daerah lagi. Sekarang rumah sakit itupun diberi nama Rumah Sakit Muhammad Sani, sebagai jasa atas kebijakan Pak Sani membangun rumah sakit itu. Dibidang lain juga banyak yang dibangun, seperti jalan, pelabuhan, kantor-kantor, dan banyak lagi yang telah beliau bangun semasa beliau jadi bupati dulu¹¹

Kemudian dari hasil wawancara dengan Okparizal, beliau juga memberikan tanggapannya terhadap pembangunan Muhammad Sani :

Pada tahun 2001 dulu, Pak Sani mulai menggenjot pembangunan-pembangunan di bidang infrastruktur. Pembangunan yang beliau lakukan tersebut menurut saya adalah sebuah pembangunan yang menjadi pondasi dasar yang sangat diperlukan untuk melakukan pembangunan, pemerintahan, dan pelayanan terhadap masyarakat di sebuah daerah yang baru saja berdiri sendiri. Pembangunan yang telah Pak Sani bangun, jelas sekali telah memberikan banyak dampak dan manfaat terhadap kehidupan masyarakat Karimun.¹²

¹⁰ Muhammad Sani, op.cit. hlm 127

¹¹(Wawancara dengan Abdul Malik tanggal 21 Maret 2018)

¹²(Wawancara dengan Khalil tanggal 10 Maret 2018)

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Setelah memaparkan panjang lebar tentang “Peranan Muhammad Sani dalam Pembangunan Infrastruktur di Kabupaten Karimun tahun 2001-2005”. Maka dalam penulisan skripsi ini penulis menyimpulkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Muhammad Sani dilahirkan oleh keluarga yang sangat sederhana di Parit Mangkil, Desa Sungai Ungar Kecamatan Kundur. Kesederhanaan dan kehidupan yang susah mengajarkan Muhammad Sani untuk selalu bekerja keras dalam kehidupan. Niat dan tekad yang besar dari orang tua untuk menyekolahkan Muhammad Sani dari masa kecilnya memberikan buah hasil kesuksesan kepada Muhammad Sani. Didikan disiplin dan kerja keras yang ditanamkan membuat Muhammad Sani menjadi orang yang pantang menyerah. Perjalanan menempuh pendidikan yang Muhammad Sani lalui penuh dengan rintangan dan tantangan, namun jalan tersebut menjadikan Muhammad Sani sebagai birokrat yang sukses.
2. Muhammad Sani meniti karirnya sebagai birokrat di mulai dari bawah. Di mulai dari seorang pembuat amplop hingga menjadi sebagai seorang Gubernur di Kepulauan Riau. selama perjalanan karir Muhammad Sani beliau pernah menduduki jabatan-jabatan yang strategis di Riau maupun di Kepulauan Riau.
3. Menjabat sebagai Bupati definitif yang pertama di Kabupaten Karimun pada tahun 2001 dan telah banyak memberikan peranannya dalam usaha pembangunan infrastruktur di Kabupaten Karimun. Pembangunan infrastruktur yang telah beliau bangun telah banyak memberikan perubahan dan manfaat terhadap Masyarakat Kabupaten Karimun yang bisa dirasakan hingga saat ini. Beliau juga telah menjadikan Kabupaten Karimun sebagai contoh daerah otonomi daerah yang berhasil.
4. Muhammad Sani telah membangun infrastruktur di Kabupaten Karimun. Infrastruktur yang dibangun berupa prasarana gedung pemerintahan, prasarana pendidikan, prasarana kesehatan, prasarana transportasi, prasarana keagamaan, dan prasarana olahraga.

Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dalam upaya mengumpulkan dan mencari data yang bisa melengkapi serta menyempurnakan tulisan ini, maka dalam hal ini perlu dapat menyumbangkan beberapa saran yang kiranya dapat menjadi perhatian kita semua.

1. Diharapkan nilai-nilai kerja keras dan sungguh-sungguh yang dimiliki Muhammad Sani dapat dijadikan contoh dalam menjalankan setiap kehidupan dalam usaha mengejar kesuksesan.
2. Kepada generasi penerus bangsa dalam menjalankan tugas pemerintahannya hendaknya memiliki pemikiran seperti Muhamad Sani yang rela berkorban dan sungguh-sungguh untuk memajukan daerah tanpa rasa mengeluh.
3. Diharapkan pemerintah Kabupaten Karimun dapat menjalankan tugasnya sebaik mungkin demi pembangunan Kabupaten Karimun yang lebih baik kedepannya.
4. Guna membangun sebuah daerah Kabupaten agar lebih maju hendaknya sifat semangat dan sungguh-sungguh dalam membangun yang dimiliki oleh Muhammad Sani menjadi contoh untuk pemimpin-pemimpin berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Galba, Sindu, dkk. 2001. *Sejarah Daerah Kabupaten Karimun* . Dinas Pariwisata Seni dan Budaya. Kabupaten Karimun.

Muhammad Sani. 2011. *Untung Sabut*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Wina Sanjaya. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana. Jakarta

SUMBER INTERNET :

Indopolitika.com,”*Gubernur Kepri Muhammad Sani; Anak Petani yang Bersinar*”,<http://indopolitika.com/gubernur-kepri-muhammad-sani-anak-petani-yang-bersinar/>, pada tanggal 08 April 2017 pukul 14.20

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Karimun, diakses pada tanggal 21 Oktober 2017, pukul 20.30